

**PENGARUH VALUE ADDED HUMAN CAPITAL (VAHU) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

Nama : Indah Sari
NPM : 1405170795
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

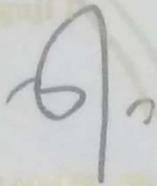
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang dianggorehkan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, membahas :

MEMUTUSKAN

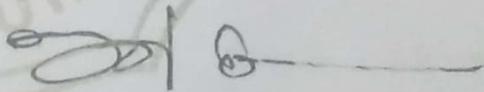
Nama : **INDAH SANI**
NPM : **1405170735**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH VALUE ADDED HUMAN CAPITAL (VAHC) TERHADAP PROFITABILITAS YANG TERDAMPANG DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(B/A) lulus** dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengaji I



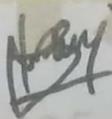
Pengaji II



(**TRIANI SAGAGIS, SE, M.Si**) (**EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, MAK**)

UMSU

Kepercayaan

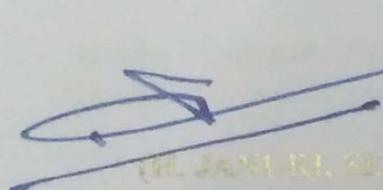


Unggul, Cerdas, Terpercaya

(**INDRAWANI SE, M.Si**)

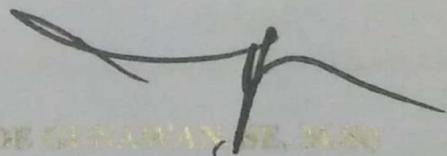
PANITIA UJIAN

Ketua



(**IL JANI RI, SE, M.M, M.Si**)

Sekretaris



(**ADE GUNAWAN, SE, M.Si**)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : INDAH SARI
N.P.M : 1405170795
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH *VALUE ADDED HUMAN CAPITAL* (VAHU)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

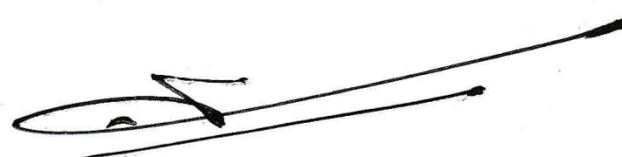

NURWANI, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si


H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : INDAH SARI
N.P.M : 1405170795
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *VALUE ADDED HUMAN CAPITAL (VAHU)*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13-03-2019	- Perbaiki Deskripsi Data dan Tabel - Perbaiki statistik Deskriptif - Perbaiki uji Normalitas karena data belum terdistribusi secara normal - Perbaiki koefisien Determinasi - Pembahasan - Kesimpulan dan Saran	}	ff
14-03-2019	- Perbaiki penjelasan dari deskripsi data - Perbaiki Persamaan Regresi - Pembahasan - Perbaiki Abstrak - Perbaiki Kesimpulan dan Saran - Perbaiki Daftar Pustaka - Penulisan dan Pengetikan		
15-03-2019	ACC Sidang Skripsi	ff	

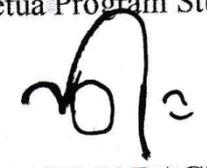
Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing


(NURWANI., SE., M.Si)


(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

ABSTRAK

INDAH SARI : 1405170795 Pengaruh *Value Added Human Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammidayah Sumatera Utara. Medan. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dari 43 populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di peroleh 26 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Dengan nilai Sig. 0,007 < $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: *Value Added Human Capital* (VAHU) dan Profitabilitas (ROA).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Ny serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang menjadi sudi tauladan bagi kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU), Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suwarman serta Ibunda Sukarni yang telah memotivasi, memberikan doa dan semangat kepada penulis. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si selaku ketua program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku sekretaris program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Nurwani, SE, M.Si Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
8. Bapak dan ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Untuk sahabat, kerabat dan seluruh teman-teman akuntansi terima kasih atas segala dukungan, doa dan kasih sayangnya.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dalam hal penyajian masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan , Maret 2019
Penulis

INDAH SARI
1405170795

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	.7
C. Batasan dan Rumusan Masalah7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian8
BAB II LANDASAN TEORI9
A. Uraian Teori.....	.9
1. Profitabilitas.....	.9
a. Pengertian Profitabilitas9
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas10
c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas10
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi profitabilitas12
2. <i>Intellectual Capital</i>12
a. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>13
3. <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU).....	.14
a. Pengertian <i>Value Added</i> (VA)14
b. Pengertian <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU).....	.15
4. Penelitian Terdahulu16
B. Kerangka Konseptual18
C. Hipotesis19

BAB III METODE PENELITIAN20
A. Pendekatan Penelitian20
B. Defenisi Operasional Variabel.....	.20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	.21
D. Populasi dan Sampel.....	.22
E. Teknik Pengumpulan Data25
F. Teknik Analisis Data25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	.29
A. Hasil Penelitian.....	.29
B. Analisis Data.....	.31
C. Pembahasan36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN38
A. Kesimpulan38
B. Saran38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data VAHU dan profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel III.I Jadwal Penelitian.....	22
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	24
Tabel IV.1 Data VAHU dan profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan ...	29
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Seskriptif.....	31
Tabel IV.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	32
Tabel IV.4 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test	33
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah di SQRT.....	34
Tabel IV.6 Hasil Uji Signifikan t.....	35
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Konseptual	18
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam usahanya yaitu untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Selain itu tujuan perusahaan antara lain meningkatkan nilai perusahaan, memuaskan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan (profit). Kinerja perusahaan akan menentukan tercapainya tujuan tersebut dan akan dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Pencapaian keuntungan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan tersebut. Ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berarti juga akan meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder*. Kemampuan perusahaan untuk mencapai ini sering disebut dengan istilah profitabilitas. Laba mengindikasikan bagaimana suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor sehingga akan mempengaruhi keputusan pihak tersebut. Demi meraih laba yang diharapkan, efisiensi haruslah dilakukan oleh setiap perusahaan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha ataupun meningkatkan daya saing. Beberapa perusahaan yang mempunyai sumber daya yang banyak masih belum mengelolanya secara efisien, sehingga kinerja perusahaan belum secara optimal. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa masih ada kendala dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Profitabilitas perusahaan telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat di lihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dimana *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator pengukurannya.

Return On Asset (ROA) merupakan indikator kemampuan dari aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebab dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan juga tinggi (Kasmir, 2015, hal. 196).

Pada era informasi dan pengetahuan, kunci kesuksesan suatu perusahaan tidak lagi ditentukan oleh aset berwujud yang dimiliki perusahaan, namun aset tidak berwujudlah. Aset tidak berwujud, terutama pengetahuan menjadi semakin penting didalam era saat ini. Maka agar dapat bertahan dengan cepat perusahaan harus mengubah pola bisnis mereka dengan didasarkan pada pengetahuan. Munculnya *Intellectual Capital* pada awal 1990-an mendapat perhatian lebih oleh para akademisi, perusahaan maupun para investor. *Intellectual Capital* dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan, mengukur kinerja perusahaan dari perspektif keuangan sangatlah akurat tetapi sebenarnya yang akan menjadi dasar penggerak nilai dari keuangan tersebut adalah SDM. SDM dengan segala pengetahuan, ide, dan inovasi disebut *Human Capital*. *Human capital* merupakan bagian dari *intellectual capital* yang sangat penting untuk kemajuan dan

pertumbuhan perusahaan di masa datang sehingga menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan. *Intellectual Capital* dianggap sebagai “pencipta nilai tambah ekonomi bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang kesinambungan jangka panjang (Kartika, 2011).

Pada umumnya kalangan bisnis masih belum menemukan jawaban yang tepat mengenai nilai lebih apa yang dimiliki perusahaan. Nilai lebih ini sendiri dapat berasal dari kemampuan memproduksi suatu perusahaan sampai pada loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. Nilai lebih ini dihasilkan oleh *Intellectual Capital* yang dapat di peroleh dari budaya pengembangan perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga kinerja keuangan dapat meningkat.

Adanya nilai lebih yang dimiliki oleh setiap perusahaan menjadi suatu fenomena adanya ketertarikan peneliti dalam mengukur nilai lebih tersebut. Namun, masalahnya sebenarnya yaitu terletak pada pengukurannya, pengukuran yang tepat terhadap *Intellectual capital* perusahaan belum dapat ditetapkan. Para peneliti berusaha menemukan cara yang dapat diandalkan dalam mengukur aset tidak berwujud tersebut.

Intellectual capital merupakan materi intelektual yang telah diformalisasikan, ditangkap, dan diungkit untuk menciptakan kekayaan, dengan menghasilkan suatu aset yang bernilai tinggi (Widiatmoko, 2015)

Pengukuran terhadap *Intellectual Capital* mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah yang tercipta sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan dalam bentuk *Value Added Intellectual Coeffivient* (VAIC™) yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan *Value Added Capital Employed* (VACA), (Ulum, 2008) *Value Added Human Capital* (VAHU) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan.

Value Added Human Capital (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan (Baroroh, 2013).

Value Added Human Capital (VAHU) merupakan bagian penting dalam *Intellectual Capital* untuk kemajuan suatu perusahaan di masa depan dan akan dijadikan faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan kedepannya nanti. Jika perusahaan mampu memperlakukan para karyawannya sebagai modal dibandingkan sebagai sumber daya, maka perusahaan akan memperoleh suatu profit (Putra, 2017).

Meningkatnya pendapatan dan laba perusahaan dapat mengakibatkan ROA perusahaan juga meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila *Intellectual Capital* dikelola dengan baik oleh perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Pramelasari, 2010)

Penelitian ini menggunakan pendekatan faktor rentabilitas atau profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Tidak ada alasan khusus peneliti memilih pendekatan ini karena belum ada bukti empiris yang membuktikan keunggulan satu pendekatan dengan pendekatan lainnya. Namun *Return On Asset* (ROA) adalah pendekatan pengukuran yang umum digunakan dan sering digunakan dalam penelitian hubungan *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan seperti yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Selain itu, *Return On Asset* (ROA) juga dianggap lebih tepat karena memanfaatkan aset untuk menilai kemampuan perusahaan menciptakan profit. Berbeda dengan pendekatan faktor profitabilitas lainnya seperti *Return On Equity* (ROE) yang lebih berfokus pada investor.

Perusahaan perbankan dipilih menjadi populasi penelitian ini karena perusahaan perbankan menggunakan modal manusia (*human capital*) yang paling besar dan dapat

dikatakan modal utama. Hampir seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh manusia dibandingkan dengan perusahaan manufaktur yang lebih banyak menggunakan mesin.

Dalam tabel berikut ini disajikan keadaan yang menggambarkan keadaan *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan:

Tabel I.I
***Value Added Human Capital* (VAHU) dan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2013 s.d. 2017**

N O	Nama Perusahaan	<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)					Profitabilitas (ROA)				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	BJTM	2,4162	2,2735	1,9298	1,9704	1,9915	0,0249	0,0247	0,0207	0,0239	0,0225
2	BACA	1,7007	2,0942	1,9880	3,3317	3,6403	0,0099	0,0081	0,0074	0,0066	0,0053
3	SDRA	0,0325	0,0084	2,0980	2,0418	2,3964	0,0325	0,0084	0,0132	0,0214	0,0114
4	BMAS	0,0075	0,0051	1,4553	1,6620	1,6632	0,0075	0,0051	0,0075	0,0124	0,0115
5	AGRO	1,5544	1,2473	1,6578	1,7245	1,8438	0,0102	0,0097	0,0096	0,0091	0,0086
6	MEGA	0,0079	0,0090	1,9489	2,0355	2,0865	0,0079	0,0090	0,0154	0,0164	0,0158

Sumber : Data yang diolah, 2018 (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas data *Value Added Human Capital* (VAHU) pada beberapa perusahaan perbankan meningkat dari tahun 2013-2017, sedangkan ROA pada beberapa perusahaan menurun dari tahun 2013-2017. Hal ini tidak sesuai dengan teori Baroroh (2013) menyatakan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. Dengan kata lain, jika nilai *Value Added Human Capital* (VAHU) mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan.

Penelitian inu banyak dilakukan, beberapa diantaranya yaitu Tuffahati Dhiagriya Kuspinta (2017) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual capital* yang diproksikan

dengan *Value Added Human Capital* (VAHU) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

Martha Kartika (2013) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Capital employed* (VACA) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas dan menunjukkan bahwa *Value Added Human capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Intan Cahyani (2013) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah *Value Added Human Capital* (VAHU) mengalami peningkatan dari tahun 2013-2017, sedangkan Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan dari tahun 2013-2017.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengukuran *Intellectual Capital* dengan menggunakan *Value Added Human Capital* (VAHU).
2. Ukuran Profitabilitas sebagai rasio keuangan yang akan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).
3. Periode yang digunakan dari tahun 2013-2017.

2. Rumusan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai teori dalam praktek yang sebenarnya khususnya mengenai pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dimasa depan.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pendukung dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)* terhadap profitabilitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Rambe, dkk. (2015, hal. 54) menyatakan bahwa hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya.

Menurut Hery (2016, hal. 192) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Menurut Hani (2015, hal. 117) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil manajemen.

Menurut Kasmir (2015, hal. 196) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika tidak dalam kondisi menguntungkan.

Pemilik perusahaan kreditor dan pihak

manajemen menyadari keuntungan penting bagi masa depan perusahaan sehingga mereka akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kinerja sebuah perusahaan dapat tercermin dari laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kemampuan perusahaan yang memperoleh laba akan menarik investor untuk menanamkan dananya. Hal tersebut diharapkan dapat memperluas usahanya sehingga keuntungan yang didapatnya nanti juga semakin besar. Namun jika tingkat profitabilitas rendah, investor akan menarik dananya.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012, hal. 197), tujuan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Sementara itu manfaat yang diperoleh:

1. Untuk mengetahui besarnya laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dan waktu ke waktu.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012, hal. 198), jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- 1) *Profit margin (profit margin on sales)*

Profit margin (profit margin on sales) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

Cara pengukuran rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Profit margin (profit margin on sales)* dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

$$\textit{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2) Laba per lembar saham

Laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Laba per lembar saham dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

3) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) *Return on Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Hani (2015, hal. 119) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) menetapkan kemampuan dari total aktiva perusahaan menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa *return on assets* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan total aset atau *operating assets*. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

d. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012, hal 199) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi 2 faktor yaitu:

1. *Profit Margin*, yaitu besarnya perbandingan antara laba bersih usaha dibandingkan dengan penjualan bersih dinyatakan dalam persentase.
2. *Turnover Of Operating Assets*, yaitu dengan jalan membandingkan antara penjualan bersih dengan modal usaha.

Menurut Munawir (2014, hal 89) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi 2 faktor yaitu:

1. *Turnover Of Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), yaitu ukuran tentang seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan beberapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya 1 tahun.

2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *intellectual capital*

Menurut Widiatmoko (2015) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* merupakan materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Menurut Mondal dan Gosh (2012) defenisi dari *Intellectual Capital* berbeda antara satu peneliti dengan peneliti lain. Tidak ada kesepakatan bersama mengenai defenisi dari *Intellectual Capital*. Secara umum, *Intellectual Capital* dapat didefenisikan sebagai aset tidak berwujud , atau faktor penting yang tidak berwujud dari suatu perusahaan, yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan, meskipun *Intellectual Capital* tidak secara eksplisit disajikan dalam neraca. Jika disajikan, pasti digolongkan kedalam *goodwill*.

Sedangkan Menurut Laksana (2013) *Intellectual capital* merujuk pada sumber daya berupa pengetahuan, pengalaman dan teknologi yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan aset bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan”.

3. *Value Added Human Capital (VAHU)*

a. Pengertian *Value Added*

Menurut Jayati (2016) menyatakan bahwa *Value added* merupakan selisih antara output dan input. Dimana output merupakan total penjualan dan pendapatan lain, sedangkan input yaitu beban dan biaya – biaya (selain beban karyawan).

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai usaha utamanya, dimana penjualan menawarkan suatu produk dengan adanya imbal hasil. Beban penjualan merupakan biaya – biaya yang diperlukan dalam rangka kegiatan penjualan oleh perusahaan, sedangkan pendapatan merupakan aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Pendapatan lain adalah pendapatan non operasi yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan.

Berikut perhitungan untuk mencari VA:

$$\mathbf{VA = Output - Input}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

OUT = *Output* (total penjualan dan pendapatan lain)

IN = *Input* (beban penjualan dan biaya-biaya lain-selain beban karyawan)

b. Pengertian *Value Added Human Capital* (VAHU)

Menurut Widiatmoko (2015) menyatakan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi dan kemampuan pekerja perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. *Human Capital* juga termasuk nilai-nilai, kebudayaan dan filosofi. *Human Capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki

oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut

Menurut Baroroh (2013) *Value Added Human Capital* (VAHU) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang yang dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan.

Hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan untuk menciptakan nilai HC dalam sebuah perusahaan. Hubungan ini dirumuskan:

$$\mathbf{VAHU = \frac{VA}{HC}}$$

Keterangan:

VAHU = *Value added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC)

VA = *Value added*

HC = *Human Capital* (jumlah gaji karyawan)

4. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan tabel penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan Hasil Penelitian	Sumber
1.	Tuffahati Dhiagriya Kuspinta (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> yang diprosikan dengan <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA), <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU), dan <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA), secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan <i>Return On Assets</i> (ROA), penelitian ini menemukan bahwa <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA) berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 56 No. 1 Tahun 2017
	Martin Sari Putra (2017)	Pengaruh Human Capital, Structural Capital, Customer Capital dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas perusaan.	Human Capital, Structural Capital, Customer Capital dan Good Corporate, Profitabilitas Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>human capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, <i>structural capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, <i>customer capital</i> dan <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal <i>SI Ak</i> Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program <i>SI</i> Volume 7 No.1 Tahun 2017

3.	Febrianty (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia.	<i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Akuntansi dan Pendidikan No.1 Vol. 7 Tahun 2017
4.	Niswah Baroroh (2013)	Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Modal Intelektual, Kinerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang serta rata – rata pertumbuhan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang.	Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA) Vol.5 No.2 Tahun 2013
5.	Martha Kartika (2013)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	<i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA), <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU), dan <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA), secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Business Accounting Review, Vol.1 No.2 Tahun 2013

B. Kerangka Konseptual

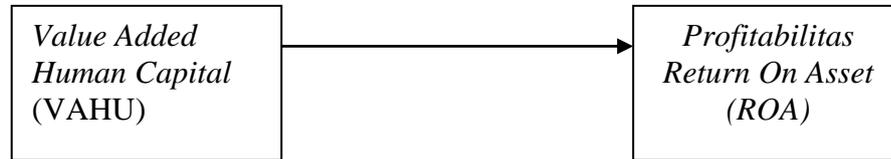
Menurut Widiatmoko (2015) menyatakan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan apakah sudah efisien atau tidak. VAHU termasuk dalam aktiva tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreativitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki karyawannya. Seorang karyawan yang mampu menggunakan keahliannya tersebut akan memberikan nilai tambah (*value added*) kepada perusahaan dan nilai tambah tersebut

diharapkan berpengaruh positif terhadap meningkatnya pengelolaan aset perusahaan dan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan.

Menurut Putra (2017) *Value Added Human capital* (VAHU) menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga *Human Capital* dapat menciptakan *value added* serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan.

Menurut Baroroh (2013) *Value Added Human Capital* (VAHU) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan.

Dibawah ini merupakan gambar kerangka konseptual :



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 86) menyatakan bahwa pendekatan asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel dari suatu faktor lainnya. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan dan variabel independen yaitu *Value Added Human Capital (VAHU)*.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Indikator profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan suatu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, Return on asset (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU adalah rasio dari VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* (HC) terhadap *value added* organisasi. Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pertama : Menghitung *Value Added (VA)*

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

OUT = *Output* (total penjualan dan pendapatan lain)

IN = *Input* (beban penjualan dan biaya-biaya lain-selain beban karyawan)

b. Tahap Kedua : *Value Added Human Capital (VAHU)*.

Hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan untuk menciptakan nilai HC dalam sebuah perusahaan. Hubungan ini dirumuskan:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC)

VA = *Value added*

HC = *Human Capital* (jumlah gaji karyawan)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 melalui www.idx.co.id

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu															
		Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Awal	■	■														
2.	Bimbingan Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■									
3.	Seminar Proposal Akuntansi					■	■	■	■								
4.	Pengumpulan Data									■	■	■	■				
5.	Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■	
6.	Menyusun Laporan Penelitian													■	■	■	
7.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
8.	Sidang Meja Hijau														■	■	■

Sumber: penulis

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hal 80) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 yang berjumlah 43 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hal 80) menyatakan bahwa pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel nonprobabilitas dengan metode *proposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan pertimbangan tertentu.

Tujuan menggunakan *proposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang diteliti pada perusahaan yang terdaftar di dalam perusahaan perbankan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang berturut-turut terdaftar di BEI pada tahun 2013- 2017 tanpa *delisting* (keluar).
2. Perusahaan yang tersedia laporan keuangannya di www.idx.co.id periode tahun 2013-2017
3. Perusahaan yang laporan keuangannya tersaji data yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian ini antara lain *Value Added Human Capital* (VAHU).

Adapun sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Bank Agroniaga Tbk	AGRO
2.	Bank Agris Tbk	AGRS
3.	Bank MNC Internasional Tbk	BABP
4.	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
5.	Bank Central Asia Tbk	BBCA
6.	Bank Bukopin Tbk	BBKP
7.	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
8.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
9.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
10.	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
11.	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
12.	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
13.	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
14.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)	BJTM
15.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
16.	Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
17.	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
18.	Bank Maybank Tbk	BNII
19.	Bank Victoria Indonesia Tbk	BVIC
20.	Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR

21.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
22.	Bank Mega Tbk	MEGA
23.	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
24.	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
25.	Bank Panin Syariah Tbk	PNBS
26.	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 1960 Tbk	SDRA

Sumber : Data yang diolah, 2018 (www.idx.co.id)

Sampel pada tabel di atas menunjukkan perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan mempunyai kelengkapan data pada laporan keuangan tahunannya.

Penelitian ini menggunakan data sampel perusahaan perbankan sebanyak 26 perusahaan dari periode 2013 – 2017. Sehingga $26 \times 5 \text{ tahun} = 130$, maka data penelitiannya sebanyak 130 yang menjadi data yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasi dari laporan keuangan perusahaan perbankan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel *Value Added Human Capital* (VAHU). Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ikhsan (2014, hal. 150).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset*

α = Nilai Y bila $X_1 = 0$

β_1 = Angka arah koefisien regres

X_1 = *Value Added Human Capital (VAHU)*

e = Standar eror

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ikhsan, dkk (2014, hal 185) pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode OLS (Ordinary Least Square).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, hal 160) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel variabel dependen dan independennya terdistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui model regresi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

4. Uji t (*t test*)

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal 159) pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis:

- H01 = *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Ha1 = *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ketentuan:

1. Bila $\text{Sig.} > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada pengaruh signifikan *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas.
2. Bila $\text{Sig.} \leq \alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh signifikan *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas.

5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018, hal 101) untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dapat mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D =Determinasi

R =Nilai Korelasi Berganda

100% =Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis meneliti apakah ada pengaruh antara *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas (ROA) dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang menggunakan dua atau lebih variabel. Berikut tabel *Value Added Human Capital* (VAHU) dan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan tahun 2013-2017.

Tabel IV.1
***Value Added Human Capital* (VAHU) dan Profitabilitas (ROA)**
Pada Perusahaan Perbankan

N O	Nama Perusahaan	<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)					Profitabilitas (ROA)				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	AGRO	1.5544	1.2473	1.6578	1.7245	1.8438	0.0102	0.0097	0.0096	0.0091	0.0086
2	AGRS	1.3212	1.1055	1.0577	1.0514	0.8792	0.0050	0.0011	0.0009	0.0008	0.0021
3	BABP	0.5229	0.5756	1.0542	1.3004	2.7293	0.0100	0.0058	0.0009	0.0040	0.0857
4	BACA	1.7007	2.0942	1.9880	3.3317	3.6403	0.0099	0.0081	0.0074	0.0066	0.0053
5	BBCA	3.0768	2.0943	2.9567	7.5230	5.7481	0.0287	0.0298	0.0303	0.0305	0.0311
6	BBKP	2.1183	1.7070	1.9333	1.4078	1.0885	0.0137	0.0085	0.0102	0.0017	0.0013
7	BBMD	3.2377	2.5600	2.4421	1.9797	2.4087	0.0389	0.0273	0.0256	0.0169	0.0224
8	BBNP	1.5987	1.4962	1.3180	1.0374	2.2582	0.0105	0.0102	0.0078	0.0011	0.0079
9	BBRI	2.7458	2.7187	2.5308	2.4188	2.4271	0.0341	0.0302	0.0289	0.0261	0.0258
10	BMAS	1.1833	1.2206	1.3936	4.2538	1.1680	0.0039	0.0045	0.0073	0.0164	0.0029
11	BBYB	1.7281	1.4617	1.5108	2.9547	1.7622	0.0226	0.0134	0.0131	0.0160	0.0215
12	BDMN	1.6381	2.0278	1.4656	1.4656	1.3977	0.0056	0.0079	0.0088	0.0077	0.0059
13	BINA	2.4162	2.2735	1.9298	1.9704	1.9915	0.0249	0.0247	0.0207	0.0239	0.0225
14	BJTM	1.3945	1.2784	1.4553	1.6620	1.6632	0.0075	0.0051	0.0075	0.0124	0.0115
15	BMRI	2.9965	2.9040	2.7091	1.8606	2.9716	0.0257	0.0242	0.0232	0.0141	0.0191
16	BNBA	1.3869	1.5497	1.5313	1.6651	1.9511	0.0139	0.0101	0.0087	0.0111	0.0128
17	BNGA	2.8061	1.7143	1.1030	1.5421	1.7290	0.0196	0.0101	0.0018	0.0086	0.0112
18	BNII	0.6665	1.2950	1.9096	1.8263	1.7797	0.0112	0.0050	0.0180	0.0118	0.0107

19	BVIC	1.8603	1.5804	0.0851	1.4834	1.7020	0.0128	0.0049	0.0174	0.0039	0.0047
20	DNAR	1.5297	1.0630	1.5599	1.4369	1.2840	0.0089	0.0189	0.0068	0.0057	0.0040
21	INPC	1.7004	1.3824	1.1827	1.2077	1.2076	0.0105	0.0047	0.0028	0.0028	0.0025
22	MEGA	1.4676	1.5548	1.9489	2.0355	2.0865	0.0079	0.0090	0.0154	0.0164	0.0158
23	NISP	1.8135	1.9060	1.8799	1.7124	2.4700	0.0117	0.0129	0.0125	0.0130	0.0141
24	NOBU	1.5342	1.1824	1.2047	1.2808	1.2644	0.0038	0.0027	0.0027	0.0034	0.0032
25	PNBS	6.5209	8.7047	1.6989	6.3323	1.0305	0.0053	0.0114	0.0075	0.0022	0.1123
26	SDRA	9.3570	6.0125	2.0980	2.0418	2.3964	0.0325	0.0084	0.0132	0.0214	0.0114

Data yang diolah, 2018 (www.idx.co.id)

Berdasarkan data tersebut bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) mengalami fluktuatif, hal ini dapat di lihat pada perusahaan AGRO di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1.5544 kemudian tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan dari 1.6578 menjadi 1.8438. Kenaikan ini di sebabkan karena perusahaan perbankan mampu menjaga *Value Added Human Capital* (VAHU) tetap mengalami peningkatan, semakin tinggi nilai VAHU maka perusahaan dapat dikatakan mampu meningkatkan *Value Added* (VA) atas dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sehingga dengan meningkatnya VAHU maka Profitabilitas (ROA) juga akan mengalami peningkatan.

Sedangkan pada profitabilitas (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai tahun 2017 dari 0.0102 sampai 0.0086. Penurunan ini disebabkan karena perusahaan perbankan tidak mampu mempertahankan laba atau profit yang tinggi.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi dari variabel penelitian.

Berikut ini adalah hasil perhitungan statistic deskriptif dengan menggunakan SPSS:

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAHU	130	0.0851	9.3570	2.0737	1.41077
ROA	130	0.0008	0.1123	0.0136	0.01387
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Data diolah SPSS, 2018

Dri hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel IV.3 di atas dapat diketahui :

1. Profitabilitas (ROA)

Nilai minimum ROA sebesar 0,0008 yaitu pada Bank Agris Tbk (AGRS) tahun 2016. Hal ini mencerminkan rendahnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan kinerja perusahaan Nilai maximum ROA sebesar 0,1123 yaitu pada Bank Panin Syariah Tbk (PNBS) tahun 2017. Hal ini mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan kinerja perusahaan. Nilai rata-rata ROA sebesar 0,0136 dan standart deviasi ROA dalam penelitian ini adalah 0,01387.

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Nilai minimum *Value Added Human Capital (VAHU)* sebesar 0,0851 yaitu pada Bank Victoria Indonesia Tbk (BVIC) tahun 2015. Hal ini mencerminkan rendahnya nilai kemampuan kinerja perusahaan dari penggunaan modal manusia. Nilai maximum *Value Added Human Capital (VAHU)* sebesar 9,3570 yaitu pada Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 1960 Tbk (SDRA) tahun 2013. Hal ini mencerminkan tingginya nilai kemampuan kinerja perusahaan dari penggunaan modal manusia. Nilai rata-rata VAHU sebesar 2,0737 dan standart deviasi VAHU dalam penelitian ini adalah 1,41077.

2. Analisis Regresi linear Sederhana

Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS:

Tabel IV.3
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0.009	0.002	
VAHU	0.002	0.001	0.237

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel IV.4 diatas akan dapat persamaan regresi sederhana model regresi sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,009 + 0,002\text{VAHU} + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0,009 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu VAHU diamsuksikan nol, maka nilai dari profitabilitas tengah mengalami peningkatan sebesar 0,009.
2. Koefisien (β) sebesar 0,002 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu VAHU meningkat 1 satuan maka akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel independen nol.

3. Uji Normalitas

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel IV.4
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test

N		VAHU	PROFITABILITAS
		130	130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.0737	0.0136
	Std. Deviation	1.41077	0.01387
Most Extreme Differences	Absolute	0.234	0.186
	Positive	0.234	0.186
	Negative	-0.191	-0.178
Test Statistic		0.234	0.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c	0.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS, 2018

Dari tabel uji diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel VAHU dan Profitabilitas adalah 0,000. Nilai signifikan yang diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ berarti penelitian ini berdistribusi

tidak normal. Untuk mengatasi ketidaknormalan data, maka data ditransformasikan ke dalam akar kuadrat (SQRT). Hasil uji normalitas data setelah ditransformasikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah di SQRT
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.04393865
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.053
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS, 2018

Hasil uji Kolmogrov-smirnov memberikan nilai Asymp. Sig 0,173 > 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji t

Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Signifikan t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	0.009	0.002	4.148	0.000
VAHU	0.002	0.001	2.765	0.007

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS
Sumber: Data diolah SPSS, 2018

Dari pengolahan data diatas, terlihat bahwa nilai Sig. profitabilitas adalah sebagai berikut untuk nilai *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai Sig. $0,007 < \alpha = 0,05$ dengan demikian Hal diterima. Kesimpulannya yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Koefisien Determinasi

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.237 ^a	0.056	0.049	0.01353

a. Predictors: (Constant), VAHU
b. Dependent Variable: PROFITABLITAS
Sumber: Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti ini menggunakan R Square. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,056 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh *Value Added Human Capital* (VAHU) sebesar 5,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig.}0,00 < \alpha = 0,05$. Artinya ada pengaruh signifikan *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Hal ini menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kemampuan modal manusia membuat nilai pada perusahaan. Dengan memperhatikan *Value Added Human Capital* (VAHU) perusahaan dapat menilai seberapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dengan meningkatnya *Value Added* maka profitabilitas perusahaan juga akan semakin meningkat.

Menurut Baroroh (2013) menyatakan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai dan laba perusahaan. *Value Added Human Capital* (VAHU) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Value Added Human Capital* (VAHU) berarti profitabilitas perusahaan baik sehingga kinerja keuangan perusahaan juga baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuffahati Dhiagriya Kuspinta (2017) dan Intan Cahyani (2013) yang menunjukkan kesimpulan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang telah dikemukakan diatas bahwa secara signifikan ada pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Dari nilai Sig. $0,007 < \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, untuk lebih memperhatikan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan salah satu ukuran profitabilitas perusahaan, karena kreditur dan investor akan melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini penulis menyarankan sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan *Value Added Human Capital* (VAHU) dengan baik guna memaksimalkan kegiatan operasional sehingga perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi dari hasil *Value Added* (VA).
2. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari sector perbankan, tetapi dari beberapa sector perusahaan yang terdaftar di BEI, serta menambah pengukuran *intellectual capital* dengan *Structural Capital Value Added* (STVA) dan *Value Added Capital Employed* (VACA).

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, Niswah. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 5 Nomor 2 Tahun 2013.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSUPRESS
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Ikhsan, dkk. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Citapustaka Media.
- Imam, Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 Cetakan IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayati. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juliandi A, Irfan, & Manurul S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSUPRESS.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuspinta, TD. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 56 No. 1 Maret 2018.
- Laksana. (2013). *Hubungan Intellectual Capital, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Saat IPO*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Martha Kartika. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol.1 No.2 Tahun 2013.
- Mondal, A., dan Gosh, S.A. (2012). *Intellectual Capital and Financial Performance of Indian Banks*. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 13 Nomor 4.
- Munawir. S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Nuraliyah Nasution, (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pramelasari, Y.M. (2010). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Putra, M.S. (2017). Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas. *Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* Volume 7 No.1 Tahun 2017.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Ulum, Imam, dan Anis. (2008). *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Simposium Nasional Akuntansi XI. 23-24 Juli 2008. Pontianak.

Widiatmoko, RG. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

www.idx.co.id

Lampiran 1

Data Sampel Perusahaan Perbankan Periode 2013 - 2017

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Bank Agroniaga Tbk	AGRO
2.	Bank Agris Tbk	AGRS
3.	Bank MNC Internasional Tbk	BABP
4.	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
5.	Bank Central Asia Tbk	BBCA
6.	Bank Bukopin Tbk	BBKP
7.	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
8.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
9.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
10.	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
11.	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
12.	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
13.	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
14.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)	BJTM
15.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
16.	Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
17.	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
18.	Bank Maybank Tbk	BNII
19.	Bank Victoria Indonesia Tbk	BVIC
20.	Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR

21.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
22.	Bank Mega Tbk	MEGA
23.	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
24.	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
25.	Bank Panin Syariah Tbk	PNBS
26.	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk 1960 Tbk	SDRA

Lampiran 2

Tabel Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Periode 2013 – 2017

ROA = Laba Bersih / Total Asset

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA
1	AGRO	2013	52,439,708	5,126,260,097	0.0102
		2014	62,001,106	6,388,305,061	0.0097
		2015	80,491,880	8,364,502,563	0.0096
		2016	103,003,152	11,377,960,721	0.0091
		2017	140,495,535	16,325,247,007	0.0086
2	AGRS	2013	12,629,000,000	2,509,281,000,000	0.0050
		2014	4,591,000,000	4,111,036,000,000	0.0011
		2015	3,905,000,000	4,217,368,000,000	0.0009
		2016	3,389,000,000	4,059,950,000,000	0.0008
		2017	8,319,000,000	3,892,516,000,000	0.0021
3	BABP	2013	81,740,000,000	8,164,673,000,000	0.0100
		2014	54,556,000,000	9,430,716,000,000	0.0058
		2015	10,947,000,000	12,137,004,000,000	0.0009
		2016	52,758,000,000	13,057,549,000,000	0.0040
		2017	917,000,000,000	10,706,094,000,000	0.0857
4	BACA	2013	70,477,000,000	7,139,328,000,000	0.0099
		2014	74,901,000,000	9,252,649,000,000	0.0081
		2015	90,283,000,000	12,159,197,000,000	0.0074
		2016	93,457,000,000	14,207,414,000,000	0.0066
		2017	86,140,000,000	16,349,473,000,000	0.0053
5	BBCA	2013	14,256,239	496,849,327	0.0287
		2014	16,511,670	553,155,534	0.0298
		2015	18,035,768,000,000	594,372,770,000,000	0.0303
		2016	20,632,281,000,000	676,738,753,000,000	0.0305
		2017	23,321,150,000,000	750,319,671,000,000	0.0311
6	BBKP	2013	951,508	69,444,643	0.0137
		2014	672,874	79,053,261	0.0085
		2015	964,307,000,000	94,366,502,000,000	0.0102
		2016	176,490,000,000	102,778,070,000,000	0.0017
		2017	135,901,000,000	106,442,999,000,000	0.0013
7	BBMD	2013	308,299,165,969	7,925,208,564,096	0.0389
		2014	237,030,507,000	8,675,437,842,124	0.0273
		2015	240,771,963,945	9,409,596,959,532	0.0256

		2016	179,261,192,508	10,587,950,826,941	0.0169
		2017	264,240,776,371	11,817,844,456,356	0.0224
8	BBNP	2013	105,234,027	9,985,735,805	0.0105
		2014	96,532,495	9,468,873,488	0.0102
		2015	66,866,856,000	8,613,113,759,000	0.0078
		2016	8,108,625,000	7,705,782,413,000	0.0011
		2017	59,661,424,000	7,581,031,627,000	0.0079
		9	BBRI	2013	21,354,330
2014	24,253,845			801,984,190	0.0302
2015	25,410,788,000,000			878,426,312,000,000	0.0289
2016	26,227,991,000,000			1,003,644,426,000,000	0.0261
2017	29,044,334,000,000			1,126,248,442,000,000	0.0258
10	BBYB	2013	8,964,796,371	2,291,715,296,549	0.0039
		2014	12,025,042,449	2,691,945,704,613	0.0045
		2015	24,870,949,824	3,417,884,043,755	0.0073
		2016	67,987,148,832	4,134,764,164,784	0.0164
		2017	14,420,412,639	5,004,795,018,159	0.0029
11	BDMN	2013	4,159,320	184,337,964	0.0226
		2014	2,628,662	195,820,856	0.0134
		2015	2,469,157,000,000	188,057,412,000,000	0.0131
		2016	2,792,722,000,000	174,436,521,000,000	0.0160
		2017	3,828,097,000,000	178,257,092,000,000	0.0215
12	BINA	2013	7,824,000,000	1,402,492,000,000	0.0056
		2014	15,342,000,000	1,951,836,000,000	0.0079
		2015	18,236,000,000	2,081,523,000,000	0.0088
		2016	18,236,000,000	2,359,089,000,000	0.0077
		2017	18,340,000,000	3,123,345,000,000	0.0059
13	BJTM	2013	824,312	33,046,537	0.0249
		2014	939,084	37,998,046	0.0247
		2015	884,503,000,000	42,803,631,000,000	0.0207
		2016	1,028,216,000,000	43,032,950,000,000	0.0239
		2017	1,159,370,000,000	51,518,681,000,000	0.0225
14	BMAS	2013	31,459,486	4,172,915,202	0.0075
		2014	24,790,989	4,831,637,135	0.0051
		2015	40,189,822	5,343,936,388	0.0075
		2016	68,157,510,000	5,481,518,940,000	0.0124
		2017	69,497,192,000	6,054,845,282,000	0.0115
15	BMRI	2013	18,829,934	733,099,762	0.0257
		2014	20,654,783	855,039,673	0.0242
		2015	21,152,398,000,000	910,063,409,000,000	0.0232
		2016	14,650,163,000,000	1,038,706,009,000,000	0.0141
		2017	21,443,042,000,000	1,124,700,847,000,000	0.0191

16	BNBA	2013	56,197,424,458	4,045,672,277,612	0.0139
		2014	51,827,836,329	5,155,422,644,599	0.0101
		2015	56,950,417,920	6,567,266,817,941	0.0087
		2016	78,759,737,169	7,121,173,332,944	0.0111
		2017	89,548,095,470	7,014,677,335,611	0.0128
17	BNGA	2013	4,296,151	218,866,409	0.0196
		2014	2,343,840	233,162,423	0.0101
		2015	427,885,000,000	238,849,252,000,000	0.0018
		2016	2,081,717,000,000	241,571,728,000,000	0.0086
		2017	2,977,738,000,000	266,305,445,000,000	0.0112
18	BNII	2013	1,570,316	140,600,863	0.0112
		2014	722,141	143,365,211	0.0050
		2015	9,140,532,000,000	508,595,288,000,000	0.0180
		2016	1,967,276,000,000	166,678,902,000,000	0.0118
		2017	1,860,845,000,000	173,253,491,000,000	0.0107
19	BVIC	2013	244,415,384	19,153,130,890	0.0128
		2014	105,699,344	21,364,882,284	0.0049
		2015	24,001,165,504	1,379,265,628,842	0.0174
		2016	100,360,474,000	25,999,981,283,000	0.0039
		2017	136,090,761,000	28,825,608,648,000	0.0047
20	DNAR	2013	7,578,510,761	854,464,594,238	0.0089
		2014	3,107,987,769	164,142,490,770	0.0180
		2015	14,019,135,373	2,073,669,626,056	0.0068
		2016	13,082,449,458	2,311,229,050,401	0.0057
		2017	10,080,691,255	2,535,110,634,198	0.0040
21	INPC	2013	222,805	21,204,251	0.0105
		2014	110,585	23,462,770	0.0047
		2015	71,294,000,000	25,119,249,000,000	0.0028
		2016	72,843,000,000	26,219,938,000,000	0.0028
		2017	68,101,000,000	27,727,008,000,000	0.0025
22	MEGA	2013	524,780	66,396,476	0.0079
		2014	599,238	66,582,460	0.0090
		2015	1,052,771,000,000	68,225,170,000,000	0.0154
		2016	1,158,000,000,000	70,531,682,000,000	0.0164
		2017	1,300,043,000,000	82,297,010,000,000	0.0158
23	NISP	2013	1,142,721	97,510,106	0.0117
		2014	1,332,182	103,111,114	0.0129
		2015	1,500,835,000,000	120,480,402,000,000	0.0125
		2016	1,789,900,000,000	138,196,341,000,000	0.0130

		2017	2,175,824,000,000	153,773,957,000,000	0.0141
--	--	------	-------------------	---------------------	--------

24	NOBU	2013	14,643,000,000	3,892,207,000,000	0.0038
		2014	15,562,000,000	5,777,122,000,000	0.0027
		2015	18,206,000,000	6,703,377,000,000	0.0027
		2016	30,312,000,000	8,992,244,000,000	0.0034
		2017	34,985,000,000	11,018,481,000,000	0.0032
25	PNBS	2013	21,332,026	4,052,510,003	0.0054
		2014	70,938,895	6,206,504,337	0.0114
		2015	53,578,381	7,134,234,975	0.0075
		2016	19,540,914,000,000	8,757,963,603,000,000	0.0022
		2017	968,851,297,000,000	8,629,275,047,000,000	0.1123
26	SDRA	2013	202,085	6,221,880	0.0325
		2014	138,073	16,432,776	0.0084
		2015	265,230,000,000	20,019,523,000,000	0.0132
		2016	483,725,000,000	22,630,634,000,000	0.0214
		2017	309,816,000,000	27,086,504,000,000	0.0114

Lampiran 3

Tabel Perhitungan VA (Value Added) Periode 2013 – 2017

VA= OUT - IN

NO	KODE	TAHUN	OUT	IN	VA
1	AGRO	2013	476,336,450	329,312,980	147,023,470
		2014	606,701,342	475,062,603	131,638,739
		2015	857,042,628	654,182,091	202,860,537
		2016	1,048,538,016	803,367,954	245,170,062
		2017	1,324,102,511	1,017,105,610	306,996,901
2	AGRS	2013	181,863,000,000	129,919,000,000	51,944,000,000
		2014	334,165,000,000	286,038,000,000	48,127,000,000
		2015	415,118,000,000	355,957,000,000	59,161,000,000
		2016	381,989,000,000	313,647,000,000	68,342,000,000
		2017	364,381,000,000	298,016,000,000	66,365,000,000
3	BABP	2013	763,121,000,000	683,092,000,000	80,029,000,000
		2014	823,825,000,000	727,112,000,000	96,713,000,000
		2015	1,023,215,000,000	848,660,000,000	174,555,000,000
		2016	1,195,967,000,000	924,298,000,000	271,669,000,000
		2017	1,136,946,000,000	1,808,053,000,000	671,107,000,000
4	BACA	2013	585,685,000,000	461,333,000,000	124,352,000,000
		2014	822,680,000,000	635,293,000,000	187,387,000,000
		2015	1,171,745,000,000	933,509,000,000	238,236,000,000
		2016	1,458,715,133,283	955,516,000,000	503,199,133,283
		2017	1,606,950,000,000	986,474,000,000	620,476,000,000
5	BBCA	2013	42,728,677	21,607,824	21,120,853
		2014	53,355,711	28,173,045	25,182,666
		2015	59,493,557,000,000	30,729,280,000,000	28,764,277,000,000
		2016	113,609,787,000,000	33,641,501,000,000	79,968,286,000,000
		2017	110,760,010,000,000	45,604,160,000,000	65,155,850,000,000
6	BBKP	2013	6,859,398	5,057,023	1,802,375
		2014	8,065,926	6,441,273	1,624,653
		2015	9,520,901,000,000	7,523,334,000,000	1,997,567,000,000
		2016	10,020,164,000,000	8,359,173,000,000	1,660,991,000,000
		2017	10,395,750,000,000	9,269,459,000,000	1,126,291,000,000
7	BBMD	2013	899,313,661,927	453,238,636,752	446,075,025,175
		2014	926,594,835,228	537,620,964,668	388,973,870,560

	2015	1,040,908,748,772	633,174,769,321	407,733,979,451
	2016	1,112,074,217,486	757,017,103,995	355,057,113,491
	2017	1,140,750,867,736	697,936,998,350	442,813,869,386

8	BBNP	2013	966,500,763	685,499,058	281,001,705
		2014	1,122,351,562	831,278,372	291,073,190
		2015	1,052,474,965,000	775,349,582,000	277,125,383,000
		2016	947,724,227,000	722,671,853,000	225,052,374,000
		2017	873,502,733,000	355,087,269,880	518,415,463,120
9	BBRI	2013	69,593,532	36,007,208	33,586,324
		2014	86,921,270	48,555,964	38,365,306
		2015	99,824,189,000,000	57,814,243,000,000	42,009,946,000,000
		2016	114,041,896,000,000	69,329,585,000,000	44,712,311,000,000
		2017	125,995,647,000,000	76,599,309,000,000	49,396,338,000,000
10	BBYB	2013	275,948,871,187	218,074,794,691	57,874,076,496
		2014	313,966,664,918	247,429,620,968	66,537,043,950
		2015	412,013,883,849	323,961,695,424	88,052,188,425
		2016	519,129,569,158	237,062,534,260	282,067,034,898
		2017	630,641,377,948	530,381,982,411	100,259,395,537
11	BDMN	2013	26,587,624	16,715,413	9,872,211
		2014	28,864,573	20,371,239	8,493,334
		2015	28,363,877,000,000	21,060,831,000,000	7,303,046,000,000
		2016	26,642,558,000,000	12,226,942,000,000	14,415,616,000,000
		2017	25,695,834,000,000	16,845,180,000,000	8,850,654,000,000
12	BINA	2013	151,213,000,000	114,718,000,000	36,495,000,000
		2014	193,393,000,000	142,210,000,000	51,183,000,000
		2015	247,888,000,000	190,489,000,000	57,399,000,000
		2016	247,888,000,000	190,489,000,000	57,399,000,000
		2017	256,790,000,000	192,332,000,000	64,458,000,000
13	BJTM	2013	3,797,991	2,391,612	1,406,379
		2014	4,486,203	2,809,601	1,676,602
		2015	5,107,167,000,000	3,282,023,000,000	1,825,144,000,000
		2016	5,285,203,000,000	3,196,514,000,000	2,088,689,000,000
		2017	5,293,576,000,000	2,944,826,000,000	2,348,750,000,000
14	BMAS	2013	369,928,936	258,722,054	111,206,882
		2014	444,857,689	331,007,946	113,849,743
		2015	532,244,649	403,789,459	128,455,190
		2016	562,684,761,000	391,576,311,000	171,108,450,000
		2017	535,753,044,000	361,458,936,000	174,294,108,000
15	BMRI	2013	71,962,564	43,701,293	28,261,271
		2014	87,289,731	55,786,917	31,502,814
		2015	100,132,681,000,000	66,603,628,000,000	33,529,053,000,000

		2016	106,135,596,000,000	80,797,124,000,000	25,338,472,000,000
		2017	113,169,820,000,000	69,015,884,112,000	44,153,935,888,000

16	BNBA	2013	416,874,898,766	295,445,080,662	121,429,818,104
		2014	552,329,537,540	404,003,095,522	148,326,442,018
		2015	687,667,402,790	523,526,527,704	164,140,875,086
		2016	743,010,506,986	545,801,778,138	197,208,728,848
		2017	705,006,853,141	468,352,558,024	236,654,295,117
17	BNGA	2013	21,313,966	12,252,895	9,061,071
		2014	23,655,625	18,030,564	5,625,061
		2015	25,045,754,000,000	20,461,773,000,000	4,583,981,000,000
		2016	24,390,062,000,000	18,766,039,000,000	5,624,023,000,000
		2017	23,755,832,000,000	16,929,353,000,000	6,826,479,000,000
18	BNII	2013	13,478,017	11,907,698	1,570,319
		2014	15,325,937	12,551,232	2,774,705
		2015	49,840,121,000,000	35,774,423,000,000	14,065,698,000,000
		2016	17,546,792,000,000	13,198,794,000,000	4,347,998,000,000
		2017	17,550,331,000,000	13,302,807,000,000	4,247,524,000,000
19	BVIC	2013	1,635,624,387	1,348,076,252	287,548,135
		2014	2,182,548,197	1,894,747,669	287,800,528
		2015	154,120,122,655	151,887,926,069	2,232,196,586
		2016	2,481,915,484,000	2,219,973,529,000	261,941,955,000
		2017	2,747,371,433,000	2,417,407,231,000	329,964,202,000
20	DNAR	2013	63,705,818,427	41,821,136,403	21,884,682,024
		2014	125,936,139,058	105,554,473,720	20,381,665,338
		2015	190,592,149,784	151,535,639,106	39,056,510,678
		2016	199,602,967,140	157,460,593,710	42,142,373,430
		2017	203,581,146,701	159,593,961,723	43,987,184,978
21	INPC	2013	2,060,716	1,519,815	540,901
		2014	2,345,337	1,894,219	451,118
		2015	2,530,257,000,000	2,059,951,000,000	470,306,000,000
		2016	2,404,887,000,000	1,839,248,000,000	565,639,000,000
		2017	2,503,663,000,000	1,959,843,000,000	543,820,000,000
22	MEGA	2013	6,076,620	4,429,663	1,646,957
		2014	7,427,627	5,720,315	1,707,312
		2015	8,452,982,000,000	6,290,786,000,000	2,162,196,000,000
		2016	7,960,580,000,000	5,644,676,000,000	2,315,904,000,000
		2017	8,617,806,000,000	6,121,251,000,000	2,496,555,000,000
23	NISP	2013	7,028,175	4,565,710	2,462,465
		2014	8,650,818	5,851,470	2,799,348
		2015	10,121,175,000,000	6,914,568,000,000	3,206,607,000,000

		2016	11,628,488,000,000	8,363,750,000,000	3,264,738,000,000
		2017	12,549,816,000,000	7,433,997,000,000	5,115,819,000,000

24	NOBU	2013	169,053,000,000	115,156,000,000	53,897,000,000
		2014	397,895,000,000	296,999,000,000	100,896,000,000
		2015	508,538,000,000	401,394,000,000	107,144,000,000
		2016	577,765,000,000	421,840,000,000	155,925,000,000
		2017	661,515,000,000	463,119,000,000	198,396,000,000
25	PNBS	2013	432,607,083	62,500,215	370,106,868
		2014	856,062,494	105,216,586	750,845,908
		2015	1,157,417,545	129,887,334	1,027,530,211
		2016	1,115,484,411,000	146,495,002,000	968,989,409,000
		2017	1,308,032,515,000	1,111,453,084,000	196,579,431,000
26	SDRA	2013	405,238	179,548	225,690
		2014	429,681	264,062	165,619
		2015	1,752,657,000,000	1,245,859,000,000	506,798,000,000
		2016	2,013,333,000,000	1,406,141,000,000	607,192,000,000
		2017	2,235,224,000,000	1,798,573,000,000	436,651,000,000

Lampiran 4

Tabel Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU) Periode 2013 – 2017

VAHU = VA / HC

NO	KODE	TAHUN	VA	HC	VAHU
1	AGRO	2013	147,023,470	94,583,762	1.5544
		2014	131,638,739	105,538,525	1.2473
		2015	202,860,537	122,368,410	1.6578
		2016	245,170,062	142,166,910	1.7245
		2017	306,996,901	166,501,366	1.8438
2	AGRS	2013	51,944,000,000	39,315,000,000	1.3212
		2014	48,127,000,000	43,536,000,000	1.1055
		2015	59,161,000,000	55,936,000,000	1.0577
		2016	68,342,000,000	64,999,000,000	1.0514
		2017	66,365,000,000	75,486,000,000	0.8792
3	BABP	2013	80,029,000,000	153,039,000,000	0.5229
		2014	96,713,000,000	168,023,000,000	0.5756
		2015	174,555,000,000	165,588,000,000	1.0542
		2016	271,669,000,000	208,910,000,000	1.3004
		2017	671,107,000,000	245,893,000,000	2.7293
4	BACA	2013	124,352,000,000	73,119,000,000	1.7007
		2014	187,387,000,000	89,480,000,000	2.0942
		2015	238,236,000,000	119,837,000,000	1.9880
		2016	503,199,133,283	151,034,000,000	3.3317
		2017	620,476,000,000	170,446,000,000	3.6403
5	BBCA	2013	21,120,853	6,864,614	3.0768
		2014	25,182,666	8,670,906	2.9043
		2015	28,764,277,000,000	9,728,509,000,000	2.9567
		2016	79,968,286,000,000	10,629,884,000,000	7.5230
		2017	65,155,850,000,000	11,335,155,000,000	5.7481
6	BBKP	2013	1,802,375	850,867	2.1183
		2014	1,624,653	951,779	1.7070
		2015	1,997,567,000,000	1,033,260,000,000	1.9333
		2016	1,660,991,000,000	1,179,844,000,000	1.4078
		2017	1,126,291,000,000	1,034,708,000,000	1.0885
7	BBMD	2013	446,075,025,175	137,775,859,206	3.2377

		2014	388,973,870,560	151,943,363,560	2.5600
		2015	407,733,979,451	166,962,015,506	2.4421
		2016	355,057,113,491	179,353,269,291	1.9797
		2017	442,813,869,386	183,837,209,743	2.4087
8	BBNP	2013	281,001,705	175,767,678	1.5987
		2014	291,073,190	194,540,695	1.4962
		2015	277,125,383,000	210,258,527,000	1.3180
		2016	225,052,374,000	216,943,749,000	1.0374
		2017	518,415,463,120	229,573,983,000	2.2582
9	BBRI	2013	33,586,324	12,231,994	2.7458
		2014	38,365,306	14,111,461	2.7187
		2015	42,009,946,000,000	16,599,158,000,000	2.5308
		2016	44,712,311,000,000	18,485,014,000,000	2.4188
		2017	49,396,338,000,000	20,352,004,000,000	2.4271
10	BBYB	2013	57,874,076,496	48,910,280,125	1.1833
		2014	66,537,043,950	54,512,001,501	1.2206
		2015	88,052,188,425	63,181,238,601	1.3936
		2016	282,067,034,898	66,309,445,976	4.2538
		2017	100,259,395,537	85,838,982,298	1.1680
11	BDMN	2013	9,872,211	5,712,891	1.7281
		2014	8,493,334	5,810,672	1.4617
		2015	7,303,046,000,000	4,833,889,000,000	1.5108
		2016	14,415,616,000,000	4,878,839,000,000	2.9547
		2017	8,850,654,000,000	5,022,557,000,000	1.7622
12	BINA	2013	36,495,000,000	22,279,000,000	1.6381
		2014	51,183,000,000	25,241,000,000	2.0278
		2015	57,399,000,000	39,163,000,000	1.4656
		2016	57,399,000,000	39,163,000,000	1.4656
		2017	64,458,000,000	46,118,000,000	1.3977
13	BJTM	2013	1,406,379	582,067	2.4162
		2014	1,676,602	737,455	2.2735
		2015	1,825,144,000,000	945,755,000,000	1.9298
		2016	2,088,689,000,000	1,060,045,000,000	1.9704
		2017	2,348,750,000,000	1,179,380,000,000	1.9915
14	BMAS	2013	111,206,882	79,747,396	1.3945
		2014	113,849,743	89,058,754	1.2784
		2015	128,455,190	88,265,368	1.4553
		2016	171,108,450,000	102,950,940,000	1.6620
		2017	174,294,108,000	104,796,916,000	1.6632
15	BMRI	2013	28,261,271	9,431,337	2.9965
		2014	31,502,814	10,848,031	2.9040
		2015	33,529,053,000,000	12,376,655,000,000	2.7091

		2016	25,338,472,000,000	13,618,745,000,000	1.8606
		2017	44,153,935,888,000	14,858,642,000,000	2.9716

16	BNBA	2013	121,429,818,104	87,553,172,862	1.3869
		2014	148,326,442,018	95,710,443,855	1.5497
		2015	164,140,875,086	107,190,457,166	1.5313
		2016	197,208,728,848	118,437,102,585	1.6651
		2017	236,654,295,117	121,292,111,810	1.9511
17	BNGA	2013	9,061,071	3,229,054	2.8061
		2014	5,625,061	3,281,221	1.7143
		2015	4,583,981,000,000	4,156,096,000,000	1.1030
		2016	5,624,023,000,000	3,646,919,000,000	1.5421
		2017	6,826,479,000,000	3,948,212,000,000	1.7290
18	BNII	2013	1,570,319	2,355,970	0.6665
		2014	2,774,705	2,142,564	1.2950
		2015	14,065,698,000,000	7,365,834,000,000	1.9096
		2016	4,347,998,000,000	2,380,722,000,000	1.8263
		2017	4,247,524,000,000	2,386,679,000,000	1.7797
19	BVIC	2013	287,548,135	154,569,827	1.8603
		2014	287,800,528	182,101,184	1.5804
		2015	2,232,196,586	26,233,362,090	0.0851
		2016	261,941,955,000	176,580,857,000	1.4834
		2017	329,964,202,000	193,873,441,000	1.7020
20	DNAR	2013	21,884,682,024	14,306,171,263	1.5297
		2014	20,381,665,338	19,173,677,569	1.0630
		2015	39,056,510,678	25,037,375,305	1.5599
		2016	42,142,373,430	29,329,023,396	1.4369
		2017	43,987,184,978	34,259,126,701	1.2840
21	INPC	2013	540,901	318,096	1.7004
		2014	451,118	326,337	1.3824
		2015	470,306,000,000	397,638,000,000	1.1827
		2016	565,639,000,000	468,368,000,000	1.2077
		2017	543,820,000,000	450,331,000,000	1.2076
22	MEGA	2013	1,646,957	1,122,177	1.4676
		2014	1,707,312	1,098,074	1.5548
		2015	2,162,196,000,000	1,109,425,000,000	1.9489
		2016	2,315,904,000,000	1,137,784,000,000	2.0355
		2017	2,496,555,000,000	1,196,512,000,000	2.0865
23	NISP	2013	2,462,465	1,357,879	1.8135
		2014	2,799,348	1,468,683	1.9060
		2015	3,206,607,000,000	1,705,772,000,000	1.8799

		2016	3,264,738,000,000	1,906,514,000,000	1.7124
		2017	5,115,819,000,000	2,071,176,000,000	2.4700

24	NOBU	2013	53,897,000,000	35,130,000,000	1.5342
		2014	100,896,000,000	85,334,000,000	1.1824
		2015	107,144,000,000	88,938,000,000	1.2047
		2016	155,925,000,000	121,737,000,000	1.2808
		2017	198,396,000,000	156,910,000,000	1.2644
25	PNBS	2013	370,106,868	56,756,842	6.5209
		2014	750,845,908	86,257,601	8.7047
		2015	1,027,530,211	127,589,142	8.0534
		2016	968,989,409,000	153,024,275,000	6.3323
		2017	196,579,431,000	190,763,138,000	1.0305
26	SDRA	2013	225,690	24,120	9.3570
		2014	165,619	27,546	6.0125
		2015	506,798,000,000	241,568,000,000	2.0980
		2016	607,192,000,000	297,376,000,000	2.0418
		2017	436,651,000,000	312,690,000,000	1.3964

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAHU	130	0.0851	9.3570	2.0737	1.41077
ROA	130	0.0008	0.1123	0.0136	0.01387
Valid N (listwise)	130				

Lampiran 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0.009	0.002	
VAHU	0.002	0.001	0.237

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test

N		VAHU	ROA
N		130	130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.0737	0.0136
	Std. Deviation	1.41077	0.01387
Most Extreme Differences	Absolute	0.234	0.186
	Positive	0.234	0.186
	Negative	-0.191	-0.178
Test Statistic		0.234	0.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c	0.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah di SQRT

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.04393865
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.053
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Hasil Uji Signifikan t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	0.009	0.002	4.148	0.000
VAHU	0.002	0.001	2.765	0.007

- a. Dependent Variable: ROA

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.237 ^a	0.056	0.049	0.01353

- a. Predictors: (Constant), VAHU
- b. Dependent Variabel:ROA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 103/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/7/2018

Medan, 19/7/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : INDAH SARI
NPM : 1405170795
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk mengembangkan usahanya, sehingga tambahan modal di perlukan. Manajer keuangan harus menentukan seberapa besar tambahan modal dan sumber perolehannya agar usaha berjalan efektif dan efisien.

Rencana Judul : 1. ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
2. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
3. -

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(INDAH SARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 103/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/7/2018

Nama Mahasiswa : INDAH SARI
NPM : 1405170795
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 19/7/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor, atau;
Alternatif judul lainnya.....
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Nama Dosen pembimbing : Purwati, SE, M.Si. 26/11/2018 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh Value Added Human Capital terhadap Profitabilitas
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

30 Nov 2018
Medan,

Dosen Pembimbing

(..... Purwati, SE, M.Si.)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I N D A H S A R I

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 7 9 5

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N , 8 J U L I 1 9 9 4

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L B U S T A M A M G G P R I B A
D I

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L A S I A N O I Z I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
[Signature]
14/12.2018
(Fitriani Sarzh, s.kom)

Wassalam
Pemohon
[Signature]
(INDAH SARI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 315/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**

Pada Tanggal : **23 Juli 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Indah Sari**

N P M : **1405170795**

Semester : **IX (Sembilan)**

Program Studi : **Akuntansi**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Nurwani., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **18 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Jumadil Awwal 1440 H
18 Januari 2019 M



A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Ado Gunawan SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : INDAH SARI
N.P.M : 1405170795
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : **PENGARUH VALUE ADDED HUMAN CAPITAL (VAHU), STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED (STVA) DAN VALUE ADDED CAPITAL EMPLOYED (VACA) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10 Januari 2019	Harus sesuai dengan pedoman skripsi	}	
	- Perbaiki Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar		
	- Data Referensi dan Teorinya belum ada		
	- Perbaiki batasan Masalah		
	- Perbaiki Tujuan dan Manfaat Penelitian		
	- Tambahkan Teori di BAB II		
	- Tambahkan Tabel Penelitian Terdahulu		
	- Perbaiki Pendekatan Penelitian & Definisi Operasional		
	- Perbaiki Tabel Judul Penelitian		
	- Perbaiki Teknik Analisis Data		
	- Perbaiki Daftar Pustaka & kerangka konseptual	}	
	- Penulisan dan pengutipan		
15 Januari 2019	- Perbaiki Rumusan Masalah	}	
	- Perbaiki BAB II & Tambahkan Teori		
	- Perbaiki Sampel Penelitian		
	- Perbaiki Daftar Pustaka		
	- Penulisan & pengutipan		
22 Januari 2019	- Tambahkan Teori di BAB II	}	
	- Perbaiki Analisis Data		
	- Perbaiki Daftar Pustaka		
24 Januari 2019	- Perbaiki Daftar Isi	}	
	- Perbaiki Teknik Analisis Data		

Medan, Januari 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

NURWANI, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at ,01 Februari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : INDAH SARI
N .P.M. : 1405170795
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 8 JULI 1994
Alamat Rumah : JL.KAPOK GG.CEMPAKA TURI
JudulProposal : PENGARUH VALUE ADDED HUMAN CAPITAL (VAHU),STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED (STVA) DAN VALUE ADDED CAPITAL EMPLOYED (VACA) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	ditempermalakan
Bab I	- Latar belakang masalah - Dukung teori
Bab II	- Teori - penelitian terdahulu - kerangka konsep
Bab III	- populasi & sampel
Lainnya	kelemahan penelitian
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 01 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

NURWANI,SE,M.Si

Pembanding

SUKMA LESMANA,SE,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 01 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : INDAH SARI
N .P.M. : 1405170795
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 8 JULI 1994
Alamat Rumah : JL.KAPOK GG.CEMPAKA TURI
JudulProposal : PENGARUH VALUE ADDED HUMAN CAPITAL
(VAHU),STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED (STVA) DAN VALUE
ADDED CAPITAL EMPLOYED (VACA) TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Nurwan, SE, M.Si. 13/3-2019*

Medan, 01 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

NURWANI,SE,M.Si

Pembanding

SUKMA LESMANA,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH SARI
NPM : 1405170795
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Medan, Maret 2019

Saya yang menyatakan



INDAH SARI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : INDAH SARI
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 08 Juli 1994
Alamat : Dusun XI. Jl. Kapok Gg. Cempaka
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Bangsa : Indonesia
Ayah : Suwarman
Ibu : Sukarni

Pendidikan

1. Tahun 2001 – 2007 SD swasta IRA
2. Tahun 2007 – 2020 SMP Negeri 17 Medan
3. Tahun 2010 – 2013 SMK Negeri 6 Medan
4. Tahun 2014 Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akutansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar – benarnya dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2019



INDAH SARI

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : INDAH SARI
NPM : 1405170795
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 13 Maret 2019

Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.